

## Chart of Account

Perusahaan Multi-Level Marketing

COA #	Account Name	Nama Akun	Catatan
<b>ASSETS / KEKAYAAN (debit)</b>			
1.01.00	Cash or Bank	Kas atau Bank	
1.02.00	Time Deposits	Deposito Berjangka	
1.03.00	Account Receivables	Piutang Usaha	Nilai yang akan ditagih dari kegiatan usaha
1.04.00	Merchandise Inventory	Persediaan Produk	Nilai dari barang dagangan yang disimpan
1.05.00	Advances	Uang Muka	Biasanya dipegang oleh karyawan atau pihak lain dulu untuk dipertanggungjawabkan kemudian, atau sebagai pengurang dari utang usaha
1.06.00	Accrued / Unearned Revenue	Pendapatan Tertunda	Diakui sebagai pendapatan namun belum ada pembayaran
1.07.00	Prepaid Tax	Pajak Dibayar di Muka	Biaya pajak yang sudah dibayarkan terlebih dulu sebelum akhir periode
1.08.00	Prepaid Expenses	Biaya Dibayar di Muka	Sudah dibayar namun barang atau jasa belum diberikan
1.09.00	Long Term Investment	Investasi Jangka Panjang	Misalnya saham, obligasi, property
1.10.01	Fixed Assets - Land	Kekayaan Tetap - Tanah	
1.10.02	Fixed Assets - Building	Kekayaan Tetap - Bangunan	
1.10.03	Fixed Assets - Vehicle	Kekayaan Tetap - Kendaraan	
1.10.04	Fixed Assets - Equipment	Kekayaan Tetap - Peralatan	
1.11.00	Accumulated Fixed Assets Depreciation	Akumulasi Penyusutan Kekayaan Tetap	Nominal yang dialokasikan untuk biaya penyusutan, dikumpulkan sejak awal
1.12.00	Intangible Assets	Kekayaan Non-Fisik	Contoh: paten, merk, hak cipta, metodologi, franchise
1.13.00	Other Assets	Kekayaan Lain-Lain	Kekayaan yang beragam dan bernilai kecil, biasanya disatukan di sini
<b>LIABILITIES / KEWAJIBAN (credit)</b>			
2.01.00	Accounts Payable	Utang Usaha	
2.02.00	Advance from Customer	Uang Muka dari Pelanggan	Pembayaran dari pelanggan sebelum barang atau jasa diberikan
2.03.00	Accrued Tax	Pajak Diakui	Seluruh biaya pajak yang sudah dapat dihitung, untuk dibayarkan di akhir periode
2.04.00	Accrued Expenses	Kewajiban yang Masih Berjalan	Kewajiban yang timbul dari pembelanjaan. Barang atau jasa sudah diterima dari supplier atau penyedia jasa, namun belum dilakukan pembayaran
2.05.00	Current Liabilities	Kewajiban Lancar / Jangka Pendek	Kewajiban yang akan dilunasi dalam 1 tahun atau kurang, mis. gaji karyawan, utang usaha, utang bank dll
2.06.00	Long Term Debt	Kewajiban Jangka Panjang	Kewajiban yang akan dilunasi di atas 1 tahun. Misal: cicilan kendaraan
<b>EQUITY / MODAL (debit)</b>			
3.01.11	Owners Capital	Modal Usaha	
3.02.01	Retained Earnings	Laba Ditahan	Laba yang tidak dibagikan ke pemilik modal dan digunakan untuk menambah modal usaha
3.02.02	Current Earnings	Laba Bersih	Akumulasi laba dalam satu tahun yang akan dinolkan lagi setiap pergantian tahun
<b>OPERATING REVENUES / PENDAPATAN OPERASIONAL (credit)</b>			
4.01.00	Revenue from the Sale of Goods	Pendapatan Penjualan Produk	
4.02.00	Revenue from the Rendering of Services	Pendapatan Penjualan Jasa	
<b>COGS / HPP (debit)</b>			
5.01.00	Cost of Goods Sold	Harga Pokok Penjualan	Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk yang akan dijual
<b>OPERATING EXPENSES / BEBAN OPERASIONAL (debit)</b>			
6.01.01	Salaries Expense	Beban Gaji	

COA #	Account Name	Nama Akun	Catatan
6.01.02	Wages Expense	Beban Upah	
6.02.01	Bonus Expense	Beban Bonus Mitra	
6.02.02	Reward Expense	Beban Reward Mitra	
6.03.00	Shipping Expense	Biaya Pengiriman Barang	
6.04.00	Education Expense	Beban Edukasi Mitra	
6.05.00	Promotion Expense	Beban Promosi	
6.06.00	Travel Expense	Beban untuk Perjalanan	
6.07.00	Licensing and Membership	Beban Perizinan dan Keanggotaan	
6.08.00	IT Services Expense	Beban Layanan IT	
6.09.00	Supplies Expense	Beban Barang Habis	
6.10.00	Rent Expense	Beban Sewa	
6.11.01	Utilities Expense	Beban Listrik dan Air	
6.12.02	Telephone Expense	Beban Telepon	
6.12.03	Internet Expense	Beban Internet	
6.13.00	Depreciation Expense	Beban Penyusutan	
<b>NON-OPERATING REVENUES / PENDAPATAN NON-OPERASIONAL (credit)</b>			
7.01.00	Interest Revenues	Pendapatan Bunga	
7.02.00	Gain on Sale of Assets	Keuntungan dari Penjualan Aset	
7.03.00	Currency Gain	Keuntungan Selisih Kurs	
7.04.00	Other Revenues	Pendapatan Lain-Lain	
<b>NON-OPERATING EXPENSES / BEBAN NON-OPERASIONAL (debit)</b>			
8.01.00	Interest Expense	Beban Bunga	
8.02.00	Tax on Saving Interest	Pajak dari Bunga Simpanan	
8.03.00	Loss on Sale of Assets	Kerugian dari Penjualan Aset	
8.04.00	Currency Loss	Kerugian Selisih Kurs	
8.05.00	Other Expenses	Beban Lain-Lain	
<b>ADDITIONAL JOURNAL / JURNAL TAMBAHAN (debit/credit)</b>			
9.01.00	Correction	Koreksi	Digunakan untuk koreksi atas kesalahan input, stock opname, atau dari perubahan lainnya
9.02.00	Distributor's Inventory	Inventori Stokis/Master Stokis	Digunakan untuk menghitung inventori produk yang ada di stokis/master stokis. Di sini yang diisi adalah qty (kuantitas) dari produk saja dan bukan nominalnya. Tidak diikutkan dalam perhitungan laporan keuangan perusahaan
9.03.00	Moving Inventory	Inventori dalam Perjalanan	Digunakan untuk menandai inventori produk yang sedang dalam perjalanan pengiriman. Ini perlu dicatat karena bisa saja ada pengiriman menggunakan kapal yang membutuhkan waktu beberapa hari. Yang dicatat adalah kuantitasnya saja

Jurnal mulai dicatat pada saat sudah ada konfirmasi dari kedua belah pihak mengenai adanya jual beli. Semua order dicatat dan ditrack di dalam tabel Order seperti ini:

Nama Kolom		Catatan
<b>Order ID</b>		Nomor Order yang digunakan untuk merujuk pada pesanan di setiap langkah transaksi
<b>P0</b> <b>Kirim Order</b> <i>oleh pembeli</i>	<b>Waktu</b>	Tanggal dan waktu ketika order dibuat. Record ini bisa dibuat ketika pembeli melakukan pesanan namun belum ada konfirmasi dari penjual. Belum dijurnal sampai ada konfirmasi dari penjual
<b>ID Penjual</b>		Identitas penjual
<b>ID Pembeli</b>		Identitas pembeli
<b>ID Produk</b>		Kode dari jenis produk yang diperjualbelikan
<b>Qty</b>		Jumlah produk
<b>Tarif</b>		Harga/tarif per unit
<b>Ongkir</b>		Nominal ongkos kirim, 0 jika tanpa pengiriman

<b>P1</b> <b>Konfirmasi</b> <i>oleh penjual</i>	<b>Waktu</b>	Waktu konfirmasi order. Jika order dibuat tanpa pesanan terlebih dulu (misalnya pembeli dan penjual sudah berkomunikasi dan sepakat), maka waktu konfirmasi order ini langsung diisi pada saat pembuatan record order. Jadi isi kolom ini akan sama dengan Waktu Order
	<b>ID Jurnal</b>	ID Jurnal yang menunjukkan transaksi Konfirmasi ini
<b>P2</b> <b>Pengiriman</b> <i>oleh penjual</i>	<b>Waktu</b>	Waktu pengiriman, yaitu waktu pada saat surat jalan dikonfirmasi dan barang segera diangkut untuk pengiriman. Jika pembeli mengambil langsung barang di penjual, maka kolom ini tidak diisi
	<b>ID Jurnal</b>	ID Jurnal yang menunjukkan transaksi Pengiriman produk
<b>P3</b> <b>Serah Terima</b> <i>oleh pembeli/penjual</i>	<b>Waktu</b>	Waktu serah terima barang, yaitu pada saat barang yang dikirim sudah diterima oleh pembeli, atau pada saat barang diambil oleh pembeli
	<b>ID Jurnal</b>	ID Jurnal yang menunjukkan transaksi Serah Terima produk
<b>P4</b> <b>Pembayaran</b> <i>oleh pembeli</i>	<b>Waktu</b>	Waktu yang dicatat pada saat pembeli melakukan pembayaran. Pembayaran dilakukan melalui VA masing-masing member. Untuk pembayaran non-member, dilakukan ke VA milik stokis/master stokis. Untuk pembayaran, nilainya dikunci sehingga tidak diperbolehkan adanya pembayaran sebagian / mencicil. Di sini Perusahaan secara otomatis mentransfer BV untuk pembeli.
	<b>ID Jurnal</b>	ID Jurnal yang menunjukkan transaksi Pembayaran
<b>P5</b> <b>Selesai</b>	<b>Waktu</b>	Waktu order selesai. Diisi pada saat siklus pemesanan ini dinyatakan selesai. Waktunya bisa sama dengan salah satu di antara Penyerahan atau Pembayaran, tergantung mana yang terakhir
	<b>ID Jurnal</b>	ID Jurnal yang merujuk pada transaksi yang menyelesaikan order

## Daftar Dokumen Diterbitkan (PDF dikirim ke email dan WhatsApp)

- P0: **Purchase Order** (atas nama pembeli, dikirim ke penjual)
- P1: - **Invoice** (atas nama penjual, dikirim ke pembeli)  
- **Instruksi Pengeluaran Barang** (memo internal, untuk gudang)  
- **Instruksi Pengiriman Barang** (memo internal, untuk ekspedisi)
- P2: **Surat Jalan** (atas nama penjual-ekspedisi, dikirim ke kurir)
- P3: - **Bukti Penerimaan Barang** (konfirmasi kurir dan pembeli, dikirim ke penjual)  
- **Faktur Pajak** (atas nama penjual, dikirim ke pembeli, salinan disimpan oleh penjual)
- P4: - **Bukti Penerimaan Pembayaran** (atas nama penjual, dikirim ke pembeli, diarsipkan penjual)  
- **Bukti Posting BV** (atas nama penjual, dikirim ke pembeli)

## Alternatif Alur Proses

- P1 > P2 > P3 > P4      invoice ✓ pengiriman ✓
- P1 > P2 > P4 > P3      invoice ✓ pengiriman ✓
- P1 > P4 > P2 > P3      invoice ✓ pengiriman ✓
- P1 > P3 > P4      invoice ✓ pengiriman ✗
- P1 > P4 > P3      invoice ✓ pengiriman ✗

Apabila pembeli datang untuk membeli produk secara langsung di gudang sebelum membuat PO, maka ia akan diminta untuk membuatnya terlebih dulu di tempat, karena Virtual Account dibuat berdasarkan PO dan nominalnya tidak dapat diubah. Jika PO belum dibuat, maka Virtual Account-nya belum ada sehingga belum dapat diakses.

## Daftar Jurnal Aktivitas Operasional

### P1 Pemesanan Produk kepada Perusahaan [inisiator: pembeli]

Dilakukan saat pembeli dan perusahaan keduanya sudah bersepakat untuk melakukan jual-beli, namun belum melakukan penyerahan produk maupun pembayaran.

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
1.06.00 Pendapatan Tertunda	<Rp>	1	Keuangan	4.01.00 Pendapatan Penjualan Produk	<Rp>	1	Penjualan	Pengakuan pendapatan yang belum direalisasikan

### P1 > P2 Pengiriman Produk oleh Perusahaan *[inisiator: penjual]*

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
9.03.00 Inventori dalam Perjalanan	<qty>	<hpp>	<kurir>	1.04.00 Persediaan Produk	<qty>	<hpp>	Gudang	Kuantitas persediaan barang yang keluar dari gudang dan dalam perjalanan pengiriman
6.03.00 Biaya Pengiriman Barang	<Rp>	1	<kurir>	2.01.00 Utang Usaha	<Rp>	1	Ekspedisi	Ongkos kirim terhutang

### P1 > P2 > P3 Serah Terima Produk di Lokasi Pembeli *[inisiator: pembeli]*

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
1.03.00 Piutang Usaha	<Rp>	1	Penjualan	1.06.00 Pendapatan Tertunda	<Rp>	1	Keuangan	Pendapatan Tertunda sebelumnya dipindahkan ke piutang usaha
1.03.00 Piutang Usaha	<Rp>	1	Penjualan	2.03.00 Pajak Diakui	<Rp>	1	Keuangan	PPN Keluaran yang dihitung dari nilai penjualan produk
5.01.00 Harga Pokok Penjualan	<Rp>	1	Pengadaan	9.03.00 Inventori dalam Perjalanan	<qty>	<hpp>	<kurir>	Kuantitas barang yang diserahkan dicatat dengan rate/tarif sesuai hpp
2.01.00 Utang Usaha	<Rp>	1	Ekspedisi	1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	1	Keuangan	Pembayaran Jasa Pengiriman Barang. Jurnal ini sebenarnya berdiri sendiri, digabung di sini untuk keperluan penyederhanaan dan pengingat. Artinya Order bisa Selesai tanpa harus menunggu jurnal yang ini terealisasi
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<qty>	<harga pembeli>	<pembeli>					Catatan jurnal khusus. Dicatat hanya jika pembeli adalah Stokis atau Master Stokis untuk tracking stock. Jika pembeli adalah member maka tidak perlu dijurnal

### P1 > P2 > P3 > P4 Pembayaran oleh Pembeli ke Perusahaan *[inisiator: pembeli]*

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	1	Keuangan	1.03.00 Piutang Usaha	<Rp>	1	Penjualan	Pembeli melunasi utangnya sehingga piutang usaha hilang. Yang timbul jurnal akhirnya adalah nominal pada kas atau bank pada pendapatan penjualan produk
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<BV>	<tarif BV>	<pembeli>	1.04.00 Persediaan Produk	<BV>	<tarif BV>	Penjualan	Pentransferan BV oleh perusahaan kepada pembeli

Di sini Order selesai dan status P5 pada tabel Order bisa diisi berdasarkan ID Jurnal dan Waktu dari transaksi Pembayaran.

### Kesimpulan Akhir untuk Urutan Alur P1 > P2 > P3 > P4

Debit		Kredit	
Akun	Nilai	Akun	Nilai
1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	4.01.00 Pendapatan Penjualan Produk, dan 2.03.00 Pajak Diakui (PPN Keluaran)	<Rp> + <Rp>
6.03.00 Biaya Pengiriman Barang	<Rp>	1.01.00 Kas atau Bank, atau 2.01.00 Utang Usaha (jika belum dibayar)	<Rp>
5.01.00 Harga Pokok Penjualan	<Rp>	1.04.00 Persediaan Produk	<qty> x <hpp>
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<BV> x <tarif BV>	1.04.00 Persediaan Produk	<BV> x <tarif BV>
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<qty> x <harga pembeli>		

### P1 > P2 > P4 Pembayaran oleh Pembeli Sebelum Serah Terima Produk [inisiator: pembeli]

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	1	Keuangan	2.02.00 Uang Muka Pelanggan	<Rp>	1	Keuangan	Pembeli membayar terlebih dulu sebelum serah terima produk, sehingga diperlakukan sebagai uang muka
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<BV>	<tarif BV>	<pembeli>	1.04.00 Persediaan Produk	<BV>	<tarif BV>	Penjualan	Pentransferan BV oleh perusahaan kepada pembeli dapat dilakukan sebelum serah terima barang, karena pembeli sudah membayar

### P1 > P2 > P4 > P3 Serah Terima Produk di Lokasi Pembeli Setelah Pembayaran [inisiator: pembeli]

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
2.02.00 Uang Muka Pelanggan	<Rp>	1	Keuangan	1.06.00 Pendapatan Tertunda	<Rp>	1	Keuangan	Pendapatan Tertunda sebelumnya dibayarkan oleh Uang Muka Pelanggan
2.02.00 Uang Muka Pelanggan	<Rp>	1	Keuangan	2.03.00 Pajak Diakui	<Rp>	1	Keuangan	PPN Keluaran yang dihitung dari nilai penjualan produk, telah dibayarkan juga oleh Uang Muka Pelanggan
5.01.00 Harga Pokok Penjualan	<Rp>	1	Pengadaan	9.03.00 Inventori dalam Perjalanan	<qty>	<hpp>	<kurir>	Kuantitas barang yang diserahkan dicatat dengan rate/tarif sesuai hpp
2.01.00 Utang Usaha	<Rp>	1	Ekspedisi	1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	1	Keuangan	Pembayaran Jasa Pengiriman Barang. Jurnal ini sebenarnya berdiri sendiri, digabung di sini untuk keperluan penyederhanaan dan pengingat. Artinya Order bisa Selesai tanpa harus menunggu jurnal yang ini terealisasi
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<qty>	<harga pembeli>	<pembeli>					Catatan jurnal khusus. Dicatat hanya jika pembeli adalah Stokis atau Master Stokis untuk tracking stock. Jika pembeli adalah member maka tidak perlu di jurnal

Di sini Order selesai dan status P5 pada tabel Order bisa diisi berdasarkan ID Jurnal dan Waktu dari transaksi Serah Terima Produk.

### Kesimpulan Akhir untuk Urutan Alur P1 > P2 > P4 > P3

Debit		Kredit	
Akun	Nilai	Akun	Nilai
1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	4.01.00 Pendapatan Penjualan Produk, dan 2.03.00 Pajak Diakui (PPN Keluaran)	<Rp> + <Rp>
6.03.00 Biaya Pengiriman Barang	<Rp>	1.01.00 Kas atau Bank, atau 2.01.00 Utang Usaha (jika belum dibayar)	<Rp>
5.01.00 Harga Pokok Penjualan	<Rp>	1.04.00 Persediaan Produk	<qty> x <hpp>
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<BV> x <tarif BV>	1.04.00 Persediaan Produk	<BV> x <tarif BV>
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<qty> x <harga pembeli>		

### P1 > P4 Pembayaran oleh Pembeli Sebelum Pengiriman [inisiator: pembeli]

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	1	Keuangan	2.02.00 Uang Muka Pelanggan	<Rp>	1	Keuangan	Pembeli membayar terlebih dulu sebelum pengiriman, sehingga diperlakukan sebagai uang muka
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<BV>	<tarif BV>	<pembeli>	1.04.00 Persediaan Produk	<BV>	<tarif BV>	Penjualan	Pentransferan BV oleh perusahaan kepada pembeli dapat dilakukan sebelum pengiriman barang, karena pembeli sudah membayar

### P1 > P4 > P2 Pengiriman Produk oleh Perusahaan [inisiator: penjual]

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
9.03.00 Inventori dalam Perjalanan	<qty>	<hpp>	<kurir>	1.04.00 Persediaan Produk	<qty>	<hpp>	Gudang	Kuantitas persediaan barang yang keluar dari gudang dan dalam perjalanan pengiriman
6.03.00 Biaya Pengiriman Barang	<Rp>	1	<kurir>	2.01.00 Utang Usaha	<Rp>	1	Ekspedisi	Ongkos kirim terhutang

### P1 > P4 > P2 > P3 Serah Terima Produk di Lokasi Pembeli Setelah Pembayaran [inisiator:pembeli]

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
2.02.00 Uang Muka Pelanggan	<Rp>	1	Keuangan	1.06.00 Pendapatan Tertunda	<Rp>	1	Keuangan	Pendapatan Tertunda sebelumnya dibayarkan oleh Uang Muka Pelanggan
2.02.00 Uang Muka Pelanggan	<Rp>	1	Keuangan	2.03.00 Pajak Diakui	<Rp>	1	Keuangan	PPN Keluaran yang dihitung dari nilai penjualan produk, telah dibayarkan juga oleh Uang Muka Pelanggan
5.01.00 Harga Pokok Penjualan	<Rp>	1	Pengadaan	9.03.00 Inventori dalam Perjalanan	<qty>	<hpp>	<kurir>	Kuantitas barang yang diserahkan dicatat dengan rate/tarif sesuai hpp
2.01.00 Utang Usaha	<Rp>	1	Ekspedisi	1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	1	Keuangan	Pembayaran Jasa Pengiriman Barang. Jurnal ini sebenarnya berdiri sendiri, digabung di sini untuk keperluan penyederhanaan dan pengingat. Artinya Order bisa Selesai tanpa harus menunggu jurnal yang ini terealisasi
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<qty>	<harga pembeli>	<pembeli>					Catatan jurnal khusus. Dicatat hanya jika pembeli adalah Stokis atau Master Stokis untuk tracking stock. Jika pembeli adalah member maka tidak perlu di jurnal

Di sini Order selesai dan status P5 pada tabel Order bisa diisi berdasarkan ID Jurnal dan Waktu dari transaksi Serah Terima Produk.

### Kesimpulan Akhir untuk Urutan Alur P1 > P4 > P2 > P3

Debit		Kredit	
Akun	Nilai	Akun	Nilai
1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	4.01.00 Pendapatan Penjualan Produk, dan 2.03.00 Pajak Diakui (PPN Keluaran)	<Rp> + <Rp>
6.03.00 Biaya Pengiriman Barang	<Rp>	1.01.00 Kas atau Bank, atau 2.01.00 Utang Usaha (jika belum dibayar)	<Rp>
5.01.00 Harga Pokok Penjualan	<Rp>	1.04.00 Persediaan Produk	<qty> x <hpp>
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<BV> x <tarif BV>	1.04.00 Persediaan Produk	<BV> x <tarif BV>
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<qty> x <harga pembeli>		

### P1 > P3 Pengambilan Produk dari Gudang Perusahaan oleh Pembeli [inisiator: penjual]

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
1.03.00 Piutang Usaha	<Rp>	1	Penjualan	1.06.00 Pendapatan Tertunda	<Rp>	1	Keuangan	Pendapatan Tertunda sebelumnya dipindahkan ke piutang usaha
1.03.00 Piutang Usaha	<Rp>	1	Penjualan	2.03.00 Pajak Diakui	<Rp>	1	Keuangan	PPN Keluaran yang dihitung dari nilai penjualan produk
5.01.00 Harga Pokok Penjualan	<Rp>	1	Pengadaan	1.04.00 Persediaan Produk	<qty>	<hpp>	Gudang	Kuantitas barang yang diserahkan dicatat dengan rate/tarif sesuai hpp
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<qty>	<harga pembeli>	<pembeli>					Catatan jurnal khusus. Dicatat hanya jika pembeli adalah Stokis atau Master Stokis untuk tracking stock. Jika pembeli adalah member maka tidak perlu di jurnal

### P1 > P3 > P4 Pembayaran oleh Pembeli ke Perusahaan [inisiator: pembeli]

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	1	Keuangan	1.03.00 Piutang Usaha	<Rp>	1	Penjualan	Pembeli melunasi utangnya sehingga piutang usaha hilang. Yang timbul jurnal finalnya adalah nominal pada kas atau bank pada pendapatan penjualan produk
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<BV>	<tarif BV>	<pembeli>	1.04.00 Persediaan Produk	<BV>	<tarif BV>	Penjualan	Pentransferan BV oleh perusahaan kepada pembeli

Di sini Order selesai dan status P5 pada tabel Order bisa diisi berdasarkan ID Jurnal dan Waktu dari transaksi Pembayaran.

### Kesimpulan Akhir untuk Urutan Alur P1 > P3 > P4

Debit		Kredit	
Akun	Nilai	Akun	Nilai
1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	4.01.00 Pendapatan Penjualan Produk, dan 2.03.00 Pajak Diakui (PPN Keluaran)	<Rp> + <Rp>
5.01.00 Harga Pokok Penjualan	<Rp>	1.04.00 Persediaan Produk	<qty> x <hpp>
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<BV> x <tarif BV>	1.04.00 Persediaan Produk	<BV> x <tarif BV>
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<qty> x <harga pembeli>		

### P1 > P4 Pembayaran oleh Pembeli ke Perusahaan Sebelum Mengambil Produk [inisiator: pembeli]

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	1	Keuangan	2.02.00 Uang Muka Pelanggan	<Rp>	1	Keuangan	Pembeli membayar terlebih dulu sebelum pengiriman, sehingga diperlakukan sebagai uang muka
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<BV>	<tarif BV>	<pembeli>	1.04.00 Persediaan Produk	<BV>	<tarif BV>	Penjualan	Pentransferan BV oleh perusahaan kepada pembeli dapat dilakukan sebelum serah terima barang, karena pembeli sudah membayar

### P1 > P4 > P3 Pengambilan Produk dari Gudang Perusahaan oleh Pembeli [inisiator: penjual]

Debit				Kredit				Penjelasan
Akun	Nilai	Tarif	Pihak	Akun	Nilai	Tarif	Pihak	
2.02.00 Uang Muka Pelanggan	<Rp>	1	Keuangan	1.06.00 Pendapatan Tertunda	<Rp>	1	Keuangan	Pendapatan Tertunda sebelumnya dibayarkan oleh Uang Muka Pelanggan
2.02.00 Uang Muka Pelanggan	<Rp>	1	Penjualan	2.03.00 Pajak Diakui	<Rp>	1	Keuangan	PPN Keluaran yang dihitung dari nilai penjualan produk, telah dibayarkan juga oleh Uang Muka Pelanggan
5.01.00 Harga Pokok Penjualan	<Rp>	1	Pengadaan	1.04.00 Persediaan Produk	<qty>	<hpp>	Gudang	Kuantitas barang yang diserahkan dicatat dengan rate/tarif sesuai hpp
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<qty>	<harga pembeli>	<pembeli>					Catatan jurnal khusus. Dicatat hanya jika pembeli adalah Stokis atau Master Stokis untuk tracking stock. Jika pembeli adalah member maka tidak perlu di jurnal

Di sini Order selesai dan status P5 pada tabel Order bisa diisi berdasarkan ID Jurnal dan Waktu dari transaksi Pengambilan Produk.

### Kesimpulan Akhir untuk Urutan Alur P1 > P4 > P3

Debit		Kredit	
Akun	Nilai	Akun	Nilai
1.01.00 Kas atau Bank	<Rp>	4.01.00 Pendapatan Penjualan Produk, dan 2.03.00 Pajak Diakui (PPN Keluaran)	<Rp> + <Rp>
5.01.00 Harga Pokok Penjualan	<Rp>	1.04.00 Persediaan Produk	<qty> x <hpp>
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<BV> x <tarif BV>	1.04.00 Persediaan Produk	<BV> x <tarif BV>
9.02.00 Inventori Stokis/Master Stokis	<qty> x <harga pembeli>		

